

ANALISIS KONDISI DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WADUK WIDAS KECAMATAN SARADAN KABUPATEN MADIUN

Oktafuri Kumaladilah Harimurti

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya,
oktafurikh@gmail.com

Dra. Sri Murtini, M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Waduk Widas merupakan objek wisata unggulan Kabupaten Madiun yang memiliki jumlah pengunjung tertinggi dibandingkan objek wisata lainnya di Kabupaten Madiun. Namun, pada 5 tahun terakhir ini objek wisata Waduk Widas mengalami penurunan jumlah pengunjung yaitu pada tahun 2012 hingga tahun 2016 rata-rata penurunan 8.070 pengunjung tiap tahunnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kondisi objek wisata Waduk Widas pada tahun 2012 dan tahun 2017 yang dilihat dari kondisi daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas, dan promosi serta untuk mengetahui strategi pengembangan obyek wisata Waduk Widas dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threat*).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Lokasi penelitian dilakukan di objek wisata Waduk Widas, Madiun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti mengambil sampel 100 orang responden. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik skoring, serta analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi objek wisata Waduk Widas mengalami penurunan dilihat dari hasil survei wawancara dengan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini: Tahun 2012 daya tarik temasuk kategori sangat menarik sedangkan pada tahun 2017 masuk dalam kategori menarik. Sarana prasarana pada tahun 2012 masuk kategori sangat baik dan pada tahun 2017 masuk kategori baik. Kondisi aksesibilitas masuk kategori baik pada tahun 2012 dan tahun 2017 dengan kategori buruk. Kegiatan promosi tergolong sangat baik pada tahun 2012 maupun 2017. Strategi pengembangan potensi wisata berdasarkan matriks SWOT posisi objek wisata Waduk Widas Kabupaten Madiun berada pada kuadran II. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Diversifikasi Strategi** yaitu strategi menambah atau menciptakan produk baru yang tidak terkait dengan produk saat ini. Waduk Widas diperkirakan akan mengalami kesulitan bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya, sehingga perlu adanya strategi baru dengan melakukan pengembangan produk dan pembangunan produk. Strategi pengembangan dan pembangunan produk apabila apabila diterapkan dalam bidang pariwisata Waduk Widas yaitu Waduk Widas disarankan untuk meningkatkan kondisi atraksi dan sarana prasarana yang sudah ada serta membutuhkan penambahan atraksi baru untuk menarik wisatawan untuk berkunjung, dan menambah sarana prasarana untuk menunjang kegiatan wisatawan dalam berwisata.

Kata Kunci: Kondisi, Pengembangan

Abstract

Waduk Widas is a leading tourist attraction in Madiun Regency which has higher number of visitors compared to other attractions in Madiun Regency. However, in the last 5 years, the tourism of Waduk Widas has decreased the number of visitors, so that the need for an analysis of the Widas Reservoir condition to decrease the number of visitors. This purpose of this study was to know comparison of condition of Widas Reservoir tourism in 2012 and 2017 based on their condition of attraction, facility of infrastructure, accessibility, and promotion and to know strategy in developing Widas Reservoir tourism by using SWOT analysis

The design of study was a survey research. This study was conducted at the Widas Reservoir, Madiun. The sampling technique used purposive sampling method. Researchers took a sample of 100 respondents. Data were collected using observation, interview and documentation, and analyzed using scoring technique, and SWOT analysis. The result of the research showed that the condition of Waduk Widas tourism has decreased from the interview survey with the tourists visiting this tourism: In 2012 Waduk Widas tourism was categorized as very good while in 2017 was categorized as interesting. The infrastructure in 2012 are categorized as very good and in 2017 are categorized as good. Accessibility are categorized both in 2012 and 2017 as bad. Promotion activities are categorized as very well in 2012 and 2017. Strategy in developing the potential tourism based on SWOT matrix of Waduk Widas tourism position in Madiun Regency is in quadrant II. Strategy recommendation given was Diversification Strategy that was a strategy to add or create new product which was not related to current product. Waduk Widas was expected to experience difficulties if only rely on the previous strategy, so it needs a new strategy to develop and build the products. Products developing and building strategy if applied in tourism, Waduk Widas was suggested to improve condition, attraction, and existing facilities and need additional new attraction to attract tourists to visit, and add infrastructure to support tourist activities in the tour.

Keywords: Condition, Development

PENDAHULUAN

Kabupaten Madiun merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Madiun berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro di utara, Kabupaten Nganjuk di timur, Kabupaten Ponorogo di selatan, serta Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Ngawi di barat. Bagian utara wilayah Madiun berupa perbukitan, yakni bagian dari rangkaian Pegunungan Kendeng. Bagian tengah merupakan dataran tinggi dan bergelombang. Bagian tenggara berupa pegunungan, bagian dari kompleks Gunung Wilis-Gunung Liman, sehingga Kabupaten Madiun memiliki beberapa objek wisata alam yang dapat menjadi daerah tujuan wisata bagi wisatawan dari Kabupaten Madiun maupun di luar Kabupaten Madiun.

Objek wisata Waduk Widas merupakan objek wisata unggulan Kabupaten Madiun dengan jumlah pengunjung mencapai 90.589 pada tahun 2016. Waduk Widas merupakan bagian dari Daerah Aliran Sungai Brantas. Tujuan utama pembangunan Waduk Widas selain sebagai penyedia air irigasi dan PLTA, juga digunakan untuk objek wisata. Waduk Widas berada di Dusun Petung, Desa Pajaran, Kecamatan Sadaran, 19 km dari Kabupaten Madiun.

Pengunjung dapat menikmati waktu dengan memancing, dan bersantai sambil menikmati panorama alam dan atraksi yang ada di Waduk Widas berupa pemandangan Waduk Widas, kebun binatang mini, pemancingan, penyewaan perahu, dan ada juga taman bermain anak, serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia di objek wisata Waduk Widas. Petugas penjaga tiket masuk Waduk Widas menyatakan pada libur panjang seperti libur tahun baru jumlah pengunjung mengalami peningkatan dari hari biasanya. Berikut merupakan data jumlah pengunjung obyek wisata Waduk Widas.

Tabel 1. Data Wisatawan Di Objek Wisata Waduk Widas Tahun 2012 – 2016

Tahun	Wisatawan
2012	110.053
2013	88.172
2014	109.062
2015	93.748
2016	90.589
Total	491.624

Sumber: Data sekunder tahun 2012-2016

Waduk Widas merupakan objek wisata unggulan di Kabupaten Madiun karena memiliki jumlah wisata tertinggi diantara obyek-obyek wisata lain di Kabupaten Madiun, namun di beberapa tahun terakhir jumlah pengunjung mengalami penurunan. Berdasarkan data diatas dapat diketahui pada 5 tahun terakhir, jumlah pengunjung tertinggi terjadi pada tahun 2012 dan berangsur menurun pada tahun berikutnya. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penurunan jumlah pengunjung objek wisata Waduk Widas, sehingga akan diteliti kondisi Waduk Widas pada 5 tahun yang lalu yaitu

tahun 2012 karena memiliki jumlah pengunjung tertinggi dan kondisi sekarang yaitu pada tahun 2017. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perubahan kondisi obyek wisata Waduk Widas dengan judul **“Analisis Kondisi dan Pengembangan Obyek Wisata Waduk Widas Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objek wisata Waduk Widas lima tahun yang lalu pada tahun 2012 dengan kondisi tahun 2017 terhadap penurunan jumlah pengunjung yang terjadi serta untuk pengembangan lebih lanjut guna mencapai peningkatan jumlah pengunjung objek wisata Waduk Widas.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan alat kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2006 : 22). Peneliti mengumpulkan data yang dapat diukur secara kuantitas kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk memberikan kejelasan tentang perbandingan kondisi pariwisata objek wisata Waduk Widas pada tahun 2012 dan kondisi pada tahun 2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap jumlah daya tarik, dan jumlah sarana prasarana Waduk Widas. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan kondisi objek wisata Waduk Widas dilihat dari kondisi daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas, dan promosi. Dokumentasi dilakukan guna mendapat data yang bersifat primer untuk mendukung tujuan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh berupa data jumlah pengunjung objek wisata Waduk Widas.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perbandingan kondisi daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas dan promosi objek wisata Waduk Widas pada tahun 2012 dan kondisi tahun 2017 serta bagaimana strategi yang sesuai dalam pengembangan objek wisata Waduk Widas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab kondisi objek wisata Waduk Widas adalah teknik analisis skala likert, sedangkan untuk menjawab strategi pengembangan obyek wisata Waduk Widas yaitu dengan menggunakan teknik analisis SWOT.

HASIL PENELITIAN

Letak Geografis

Desa Pajaran merupakan salah satu desa di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur. Desa ini berjarak 9 km dari pusat Kecamatan Saradan dan 19 km dari pusat Kabupaten Madiun yang berada di

Mejayan. Berdasarkan letak geografis Desa Pajaran berada di wilayah paling timur Kabupaten Madiun. Desa Pajaran terdiri dari 5 dusun yakni Dusun Pajaran, Dusun Bakalan, Dusun Setren, Dusun Pepe, dan Dusun Petung. Adapun luas wilayah Desa Pajaran adalah 6.939 Ha

Keadaan Daerah Penelitian

Desa Pajaran terletak di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Sebagian besar wilayah Desa Pajaran terdiri dari hutan jati dibawah pemangkuan Perum Perhutani KPH Saradan. Di desa Pajaran terdapat objek wisata Waduk Widas yang merupakan objek wisata unggulan Kabupaten Madiun. Tujuan utama pembangunan waduk ini selain sebagai penyedia air irigasi yang merupakan bagian dari Daerah Aliran Sungai Brantas yang dikelola oleh Perum Jasa Tirta, juga digunakan untuk obyek wisata. Waduk Widas luasnya mencapai 560 Ha merupakan salah satu obyek wisata unggulan Kabupaten Madiun dengan konsep wisata alam dan air.

Waduk Widas memiliki variasi atraksi wisata yang dapat dimikmati oleh semua kalangan yaitu pemandangan waduk yang indah, terdapat penyewaan perahu yang dapat digunakan untuk mengelilingi waduk, kebun binatang mini dengan berbagai jenis binatang yang ada di dalamnya, taman bermain anak, area pemancingan, dan didukung oleh sarana prasarana seperti mushola, kamar mandi, warung makan, gazebo untuk tempat bersantai, dan toko cenderamata yang dapat dinikmati dan memudahkan pengunjung untuk berwisata di objek wisata Waduk Widas.

Analisis Kondisi Objek Wisata Waduk Widas

Kondisi objek wisata Waduk Widas berdasarkan variabel daya tarik terdiri dari aspek pemandangan waduk, pemancingan, penyewaan perahu, kebun binatang mini, dan taman bermain anak. Klasifikasi teknik skoring tentang kondisi objek wisata Waduk Widas ditinjau dari daya tarik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Teknik Skoring Tentang Kondisi Objek Wisata Waduk Widas Ditinjau dari Daya Tarik

No	Aspek	Jumlah Skor	
		2012	2017
1	Pemandangan Waduk	354	351
2	Kebun binatang mini	320	272
3	Pemancingan	274	264
4	Penyewaan perahu	316	206
5	Taman bermain anak	344	292
Total		1608	1358

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian, total skor aspek daya tarik sebesar 1608 pada tahun 2012 termasuk dalam kelas interval daya tarik sangat menarik sedangkan pada tahun

2017 memiliki total skor sebesar 1358 termasuk dalam kelas interval daya tarik menarik, dapat disimpulkan bahwa daya tarik objek wisata Waduk Widas mengalami penurunan kondisi yaitu pada aspek kebun binatang mini, penyewaan perahu dan taman bermain anak.

Kondisi obyek wisata Waduk Widas berdasarkan variabel sarana dan prasarana terdiri dari aspek warung makan, mushola, kamar mandi, tempat parkir, gazebo, loket masuk pengunjung, pos keamanan, toko cenderamata, dan tempat sampah. Klasifikasi teknik skoring tentang kondisi objek wisata Waduk Widas ditinjau dari sarana dan prasarana secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Teknik Skoring Tentang Kondisi Objek Wisata Waduk Widas Ditinjau dari Sarana dan Prasarana

Aspek	Total Skor	
	2012	2017
1 Warung makan	372	306
2 Mushola	360	345
3 Kamar mandi	325	299
4 Tempat parkir	390	374
5 Gazebo	364	338
6 Loket masuk pengunjung	360	360
7 Pos keamanan	344	336
8 Toko cenderamata	217	195
9 Tempat sampah	332	346
Total	3064	2899

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian, total skor aspek sarana prasarana pada tahun 2012 sebesar 3064 termasuk dalam kelas interval sarana prasarana sangat baik, sedangkan pada tahun 2017 total skor sebesar 2899 termasuk dalam kelas interval sarana prasarana baik sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana objek wisata Waduk Widas mengalami penurunan yaitu pada aspek kamar mandi, gazebo dan toko cenderamata.

Kondisi objek wisata Waduk Widas berdasarkan variabel aksesibilitas terdiri dari aspek jarak menuju objek wisata lain, jarak tempuh dari pusat kota, waktu tempuh dari pusat kota, dan biaya yang diperlukan menuju Waduk Widas. Klasifikasi teknik skoring tentang kondisi objek wisata Waduk Widas ditinjau dari aksesibilitas secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Teknik Skoring Tentang Kondisi Objek Wisata Waduk Widas Ditinjau dari Sarana dan Prasarana

No	Aspek	Jumlah Skor	
		2012	2017
1	Jarak menuju objek wisata lain	4	4
2	Jarak tempuh dari pusat kota	5	5
3	Waktu tempuh dari pusat kota	7	6
4	Biaya yang diperlukan dalam perjalanan menuju Waduk Widas dari pusat kota	7	6
	Total	23	21

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2017

Kondisi objek wisata Waduk Widas berdasarkan variabel aksesibilitas pada tahun 2012 masuk dalam kategori baik dengan total skor 23, dan pada tahun 2017 kondisi aksesibilitas objek wisata Waduk Widas masuk kategori buruk dengan total skor 21. Menunjukkan terjadinya penurunan kondisi aksesibilitas yang terjadi pada aspek waktu tempuh menuju obyek wisata Waduk Widas dan biaya yang diperlukan untuk menuju objek wisata Waduk Widas.

Kondisi objek wisata Waduk Widas berdasarkan variabel promosi terdiri dari dua aspek yaitu media promosi yang digunakan dan frekuensi promosi yang dilakukan dalam sebulan. Klasifikasi teknik skoring tentang kondisi objek wisata Waduk Widas ditinjau dari promosi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Klasifikasi Teknik Skoring Tentang Kondisi Objek Wisata Waduk Widas Ditinjau dari Promosi

No	Aspek	Jumlah Skor	
		2012	2017
1	Media promosi yang digunakan	4	4
2	Frekuensi promosi yang dilakukan	2	2
	Total	6	6

Sumber : Data primer yang diolah pada tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian, total skor aspek promosi pada tahun 2012 dan 2017 sebesar 6 sehingga masuk dalam kategori sangat baik.

Hasil klasifikasi kondisi objek wisata Waduk Widas dinilai berdasarkan hasil analisis terhadap setiap variabel kondisi wisata, antara lain daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas, dan promosi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Klasifikasi Seluruh Variabel Kondisi Objek Wisata Waduk Widas

No	Variabel	Tahun 2012		Tahun 2017	
		Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
1	Daya Tarik	3	1608	3	1358
2	Sarana Prasarana	4	3064	3	2899
3	Aksesibilitas	3	24	2	20
4	Promosi	4	6	4	6
	Jumlah	14	4702	12	4283

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi seluruh variabel kondisi obyek wisata Waduk Widas yang terdiri atas daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas dan promosi termasuk dalam kategori sangat baik pada tahun 2012 dan kategori baik pada tahun 2017

Analisis SWOT Objek Wisata Waduk Widas, Kabupaten Madiun

Strategi yang cocok untuk objek wisata Waduk Widas yaitu melihat hasil penelitian mengenai analisis kondisi objek wisata Waduk Widas, dianalisis berdasarkan analisis internal - eksternal SWOT.

Faktor internal

Faktor internal SWOT menjelaskan mengenai kekuatan dan kelemahan kawasan objek wisata Waduk Widas sebagai berikut :

1) *Strength* (kekuatan)

- Lokasi objek wisata Waduk Widas yang strategis karena mempunyai jarak yang dekat dengan pusat kota yaitu 19 km dari alun-alun Kabupaten Madiun.
- Waduk Widas memiliki pemandangan waduk yang sangat menarik karena air waduk bersih tidak ada sampah dan lingkungan waduk rindang dikelilingi oleh pepohonan
- Taman bermain yang mempunyai wahana permainan yang bervariasi yaitu lebih dari 5 jenis wahana permainan yang dapat dinikmati di Waduk Widas
- Warung makan di Waduk Widas mempunyai kondisi yang bersih dan menyediakan menu makanan yang beragam
- Kebun binatang mini dengan kondisi yang bersih dan dihuni oleh sekumpulan rusa, burung merak, ayam kalkun dan kera
- Tempat parkir yang teduh dan ada tukang parkir yang menjaga kendaraan sehingga kendaraan aman dari pencurian
- Waduk Widas dilengkapi dengan kamar mandi dengan kondisi yang baik

2) *Weakness* (kelemahan)

- Area pemancingan yang panas dan tidak dilengkapi oleh fasilitas penyewaan alat memancing
- Kurangnya intensitas kegiatan promosi yang hanya dilakukan 2 kali dalam sebulan
- Atraksi penyewaan perahu yang tidak diminati oleh pengunjung karena jumlah perahu yang terbatas
- Belum ada transportasi umum menuju objek wisata Waduk Widas
- Kurangnya variasi cinderamata yang dijual di Waduk Widas

Faktor eksternal

Faktor eksternal SWOT menjelaskan mengenai peluang dan ancaman kawasan objek wisata Waduk Widas sebagai berikut :

1) *Opportunity* (peluang)

- Penambahan atraksi misalnya diadakannya event dangdut, reog ponorogo, kesenian dongrek, barongsai dan event lainnya yang diadakan setiap 1 tahun sekali yaitu pada hari libur tahun baru dan hari besar lainnya

- b. Pengelola Waduk Widas menggunakan media sosial untuk memperluas jangkauan promosi yaitu Instagram, facebook, twitter.
- c. Memiliki 8 gazebo dengan kondisi yang luas sehingga dapat digunakan untuk bersantai Bersama keluarga.
- d. Waduk Widas merupakan objek wisata dengan biaya yang murah yaitu dengan rata-rata biaya Rp 20.000 sampai Rp 30.000 jika diakses dari pusat kota dengan kendaraan pribadi.

2) *Threat* (ancaman)

- a. Iklim yang cenderung panas menyebabkan berkurangnya debit air di Waduk Widas sehingga mengurangi keindahan waduk.
- b. Berkembangnya obyek wisata Hutan Pinus Nongko Ijo yang berjarak 22 km dari obyek wisata Waduk Widas yang meningkatkan persaingan

Hasil analisis faktor internal-eksternal menunjukkan objek wisata Waduk Widas berada pada kuadran II. Posisi ini menunjukkan bahwa objek wisata Waduk Widas kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Diversifikasi Strategi** yaitu strategi menambah atau menciptakan produk baru yang tidak terkait dengan produk saat ini kepada pengunjung. Perlu adanya strategi baru dengan melakukan pengembangan produk dan pembangunan produk baru.

PEMBAHASAN

Pengembangan potensi wisata terdapat faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu pengembangan wisata (Yoeti, 1996 : 24) yaitu: Tersedianya objek dan daya tarik wisata, adanya *accessibility* berupa sarana dan prasarana transportasi yang memungkinkan wisatawan dapat mengunjungi suatu daerah wisata serta adanya fasilitas *amenities* sarana kepariwisataan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat ataupun wisatawan. Waduk Widas memiliki potensi daya tarik yang tinggi dengan adanya variasi atraksi kegiatan yang dimiliki yaitu pemandangan waduk, kebun binatang mini, teman bermain anak, kegiatan berperahu, dan pemancingan. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi daya tarik Waduk Widas mengalami penurunan pada tahun 2017.

Penurunan kondisi terjadi pada aspek daya tarik kebun binatang mini, penyewaan perahu dan taman bermain, dengan demikian penurunan kondisi kebun binatang, penyewaan perahu dan taman bermain berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang mengalami penurunan. Penurunan kondisi disebabkan

oleh jumlah hewan pada kebun binatang mini yang berkurang, jumlah perahu yang dapat dioperasikan hanya 2 buah perahu dengan kondisi yang tidak terawat, serta beberapa wahana permainan di taman bermain anak yang tidak dapat digunakan menyebabkan Waduk Widas menjadi tidak diminati oleh wisatawan. Hakim (2004 : 34) menjelaskan bahwa keberadaan daya tarik suatu objek wisata perlu dipertahankan keunikan dan kondisinya. Daya tarik sangatlah penting terhadap eksistensi objek wisata yang berpengaruh pada jumlah kunjungan wisatawan.

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya (Suwantoro, 1997 : 21). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek sarana dan prasarana di objek wisata Waduk Widas tergolong sangat baik pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2017 tergolong baik.

Penurunan kondisi sarana dan prasarana tersebut terjadi pada kamar mandi, gazebo, dan toko cinderamata. Penurunan kondisi kamar mandi disebabkan oleh kebersihan kamar mandi yang tidak terjaga. Penurunan kondisi gazebo disebabkan oleh kondisi gazebo yang kotor karena pengunjung tidak langsung membersihkan gazebo setelah selesai menggunakan. Fajriah (2014 : 124) menjelaskan sarana prasarana pariwisata harus selalu diperhatikan kondisinya, hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan, karena sarana prasarana merupakan aspek penunjang kegiatan pariwisata yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Variabel aksesibilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 ke tahun 2017, dari tiga aspek yang berpengaruh adalah waktu tempuh dan biaya yang diperlukan, dengan demikian waktu tempuh dan biaya yang diperlukan untuk menuju obyek wisata Waduk Widas dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang mengalami penurunan karena waktu tempuh menjadi lebih panjang dan biaya yang diperlukan menjadi lebih besar kemungkinan menjadi tidak diminati oleh wisatawan. Fajriah (2014 : 124) mengatakan bahwa aksesibilitas sangatlah penting dalam pengembangan suatu objek wisata karena berkaitan dengan mudah tidaknya wisatawan untuk menjangkau obyek wisata tersebut.

Kondisi aksesibilitas hendaknya perlu diperhatikan, perlu adanya pembangunan untuk meningkatkan kondisi

aksesibilitas misalnya seperti pembangunan dan perluasan jalan, pengadaan transportasi umum menuju objek wisata dan lain sebagainya. Abdulhaji dan Yusuf (2015 : 157) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai aksesibilitas maka akan semakin tinggi pula tingkat kunjungan wisata ke objek wisata tersebut, meskipun memiliki atraksi yang indah namun jika sulit diakses maka akan mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, aspek promosi tidak mengalami perubahan dari tahun 2012, karena tidak ada perubahan bisa jadi promosi yang dilakukan tidak efektif. Waduk Widas dalam melakukan kegiatan promosi menggunakan media cetak yang mempunyai kelemahan yaitu tidak dapat dibaca oleh semua orang, media spanduk yang mempunyai jumlah terbatas dan hanya dipasang pada beberapa titik sehingga tidak semua orang bisa membaca, menggunakan media radio yang tidak semua orang bisa mendengar promosi yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Intensitas promosi yang rendah yaitu dilakukan dua kali dalam sebulan juga dapat berpengaruh dalam penurunan jumlah wisatawan. Assauri (1996 : 13) menyatakan kegiatan promosi tidak bisa dilakukan hanya satu kali saja, promosi harus dilakukan dalam intensitas yang tinggi dan menggunakan berbagai media promosi yaitu dengan berulang-ulang dan terus menerus sehingga konsumen akan selalu mengingat dan terpengaruh oleh promosi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat adanya penurunan kondisi objek wisata Waduk Widas yaitu pada daya tarik, sarana, dan aksesibilitas yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah pengunjung lima tahun terakhir ini. Rizqiya (2015 : 127) menyatakan penurunan kondisi obyek wisata dapat mempengaruhi penurunan jumlah pengunjung pada objek wisata tersebut. Pengunjung menilai bahwa adanya penurunan kondisi di beberapa aspek seperti daya tarik dan sarana prasarana mengakibatkan pengunjung tidak tertarik dan lebih memilih objek wisata lain yang mempunyai kondisi yang lebih baik.

Rekomendasi strategi yang diberikan untuk pengembangan Waduk Widas adalah **Diversifikasi Strategi** yaitu strategi menambah atau menciptakan produk baru yang tidak terkait dengan produk saat ini kepada pengunjung. Waduk Widas berada dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat. Objek wisata Waduk Widas akan mengalami kesulitan bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya, sehingga perlu adanya strategi baru dengan melakukan pengembangan produk dan pembangunan produk baru. Strategi pengembangan dan pembangunan produk apabila diterapkan dalam bidang pariwisata Waduk Widas yaitu Waduk Widas disarankan untuk meningkatkan kondisi

atraksi dan sarana prasarana yang sudah ada serta membutuhkan penambahan atraksi baru untuk menarik wisatawan untuk berkunjung, contohnya yaitu dengan memaksimalkan potensi wahana air yang merupakan ciri khas dari Waduk Widas dengan penambahan jumlah perahu dan melakukan perbaikan pada perahu yang sudah tidak bisa dioperasikan.

Cara lain bisa dilakukan dengan menambah atraksi *outbond* karena Waduk Widas memiliki area yang luas, teduh dan sesuai apabila digunakan untuk *outbond*. Menambah spot foto yang unik di Waduk Widas yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Penambahan sarana prasarana seperti menambah jumlah kamar mandi, dan toko cenderamata yang menawarkan souvenir yang bisa dibawa pulang karena di Waduk Widas jumlah toko cenderamata terbatas dan hanya buka pada hari tertentu. Waduk Widas disarankan untuk terus menjaga lingkungannya untuk tetap rindang dan hijau untuk meningkatkan kenyamanan para pengunjung dengan terus melakukan kegiatan penanaman pohon di area Waduk Widas.

Analisis SWOT untuk wilayah Waduk Widas dengan strategi SO (*strength-opportunities*), strategi WO (*weak-opportunities*), strategi ST (*strength-thread*) dan strategi WT (*weakness-thread*), mendapat hasil sebagai berikut.

1. Strategi S-O

Meningkatkan promosi melalui media sosial dengan memperkenalkan Waduk Widas dengan berbagai atraksi yang menarik seperti pemandangan waduk, kebun binatang mini dan taman bermain yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Waduk Widas mempunyai lokasi yang strategis dan biaya yang murah sehingga pengadaan event bisa diadakan setiap hari besar atau libur nasional lainnya tidak hanya pada libur tahun baru saja.

2. Strategi W-O

Peningkatan intensitas promosi yang biasanya promosi dilakukan 1 bulan 2 kali dengan menggunakan media cetak dan spanduk kini bisa dilakukan seminggu sekali dengan adanya media sosial instagram, facebook dan twitter yang lebih murah dan bisa memperluas jangkauan promosi, selain itu pemberian izin ada hari weekend angkot diperbolehkan untuk beroperasi masuk kawasan Waduk Widas untuk mengangkut wisatawan yang tidak menggunakan kendaraan pribadi.

3. Strategi S-T

Waduk Widas memiliki area yang luas yang bisa dimanfaatkan untuk penambahan atraksi *outbond* seperti yang sedang berkembang di objek wisata Hutan Pinus Nongko Ijo, namun Waduk Widas memiliki keunggulan lokasi yang lebih strategis

dibandingkan Hutan Pinus Nongko Ijo sehingga pengunjung akan lebih memilih Waduk Widas untuk dikunjungi dengan akses yang lebih mudah. Letak Waduk Widas yang berada di kawasan hutan jati Saradan dapat dimanfaatkan dengan dibukanya Wana Wisata yaitu wisata hutan, dan olahraga *hiking* yang dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan instansi sekolah misalnya untuk wisata edukasi yang belum ada di obyek wisata Hutan Pinus Nongko Ijo.

4. Strategi W-T

Memaksimalkan potensi atraksi Waduk Widas yang tidak ada di objek wisata Hutan Pinus Nongko Ijo seperti penyewaan perahu, dan kegiatan memancing dengan melakukan perbaikan dan penambahan jumlah perahu dan penambahan wahana air lainnya seperti sepeda air dan *speedboat* dan meningkatkan fasilitas pemancingan dengan membuat tempat memancing menjadi lebih teduh. Perlu adanya penambahan toko cinderamata dan inovasi cinderamata yang khas Waduk Widas karena di Hutan Pinus Nongko Ijo belum ada toko yang menjual cinderamata, dalam hal ini pengelola bisa bekerjasama dengan masyarakat sekitar agar masyarakat juga berperan aktif dalam pengembangan Waduk Widas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kajian tentang kondisi objek wisata Waduk Widas di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objek wisata Waduk Widas mengalami penurunan pada lima tahun terakhir ditinjau dari aspek daya tarik, sarana prasarana, aksesibilitas, dan promosi obyek wisata Waduk Widas. Hasil penelitian menunjukkan kondisi Waduk Widas pada tahun 2012 memiliki kondisi yang sangat baik dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2017 masuk dalam kondisi baik sehingga berpengaruh terhadap penurunan jumlah pengunjung
2. Analisis SWOT untuk wilayah Waduk Widas adalah dengan menggunakan posisi objek wisata Waduk Widas Kabupaten Madiun terdapat pada kuadran II. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Diversifikasi Strategi** yaitu strategi menambah atau menciptakan produk baru yang tidak terkait dengan produk saat ini kepada pengunjung. Waduk Widas akan mengalami kesulitan bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya, sehingga perlu adanya strategi baru dengan melakukan pengembangan produk dan pembangunan produk baru.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola

Pengelola hendaknya selalu memperhatikan kebersihan kawasan wisata Waduk Widas agar tetap bersih, dan rindang. Selalu menjaga atraksi dan sarana prasarana yang sudah ada untuk kenyamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung obyek wisata Waduk Widas.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah sebaiknya ikut membantu dan bekerja sama dalam meningkatkan kondisi obyek wisata Waduk Widas dengan selalu mendukung pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Waduk Widas, sehingga obyek wisata Waduk Widas dapat terus menjadi obyek wisata unggulan Kabupaten Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, Sulfi dan Yusuf, Ibnu. 2015. *Pengaruh atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate*. Vol 7 No.2 Hal.218-233. Universitas Khairun Ternate
- Assauri.1996. *Manajemen Pemasaran* : Dasar, Konsep, dan Strategi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Fajriah, Syarifah D. 2014. Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Study Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan). Vol 10 No.2. Universitas Diponegoro Semarang
- Hakim, Luchman.2004. *Dasar- Dasar Ekowisata*. Malang: Bayu Media Publishing
- Rizqiyah, Ainor. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Wisatawan di Waduk Gondang Kabupaten Lamongan. Vol 1 No.1. Universitas Negeri Surabaya
- Singarimbun, Masri. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar - Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Perdana Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Angkasa.

